

Kiat Bijak Menggunakan Platform Pertukaran Aset Kripto

Tanggal : Rabu , 30 Desember 2020
 Media : Republika online
 Halaman : 1
 Wartawan : Gilang Akbar Prambadi
 Muatan Berita : Positif
 Narasumber : Teguh Kurniawan Harmanda (*Ketua Aspakrindo*)
 Rubrik : Trendtek
 Topik : Kripto

Kiat Bijak Menggunakan Platform Pertukaran Aset Kripto

Selasa 29 Dec 2020 19:36 WIB
 Foto: Shutterstock.com



Bitcoin mekuat dan mencatat harga tertinggi baru di posisi Rp 402,7 juta.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA - Dunia cryptocurrency atau biasa dikenal aset kripto di Indonesia masih mencatatkan peningkatan secara signifikan dengan harga Bitcoin yang terus meroket di akhir tahun ini. Tercatat pada Ahad (27/12), Bitcoin kembali mekuat dan mencatat harga tertinggi baru di posisi 28.422 dolar Amerika Serikat atau setara dengan Rp402,7 juta.

Tren positif kenaikan Bitcoin secara berturut-turut di bulan Desember ini diklaim menjadi bukti meningkatnya kepercayaan publik atas aset kripto sebagai salah satu pilihan investasi yang menjanjikan, khususnya di masa pandemi ini.

CEO Tokocrypto, Teguh Kurniawan Harmanda mengatakan, momen ini pun menjadi kesempatan bagi masyarakat luas yang ingin memulai investasi dalam trading aset kripto tanpa perlu khawatir secara berlebih. Indonesia sendiri telah mengurugan regulasi jual beli aset kripto melalui kebijakan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Hal ini pun memastikan bahwa aset kripto yang kian berkembang ini telah diakui secara legal dan dapat diperjualbelikan melalui beberapa media exchange yang telah terdaftar secara resmi.

Menurut Teguh, aset kripto memang tergolong instrumen investasi baru dan masih diperlukan edukasi secara menyeluruh bagi market Indonesia terkait trading aset kripto yang aman dan terpercaya. Ada beberapa hal yang perlu dipahami bagi para calon trader sebelum mulai terjun di investasi aset kripto, antara lain yang pertama, memastikan legalitas exchange.

la mengungkapkan, saat menentukan untuk terjun di investasi aset kripto, pemilihan media exchange untuk melakukan transaksi menjadi penting demi memastikan keamanan investasi aset. "Pastikan exchange yang dipilih legal dan terdaftar resmi di Bappebti. Di Indonesia sendiri, ada 13 exchange yang terdaftar resmi seperti Tokocrypto, Indodax, Pintu, Luno, Nokeninglu, dan lainnya.

"Kedua, mempelajari jenis aset kripto yang diminati. Sebelum mulai berinvestasi, trader perlu memahami jenis-jenis mata uang kripto yang beredar di pasaran. Bitcoin (BTC) memang menjadi favorit, namun masih ada Ethereum (ETH), Ripple (XRP), Letter (LTC), dan lainnya. Dengan memahami jenis koin tersebut, calon trader bisa mengecek ketersediaannya di exchange yang diminati," kata Teguh di Jakarta, Selasa (29/12).

Misalnya Tokocrypto menyediakan 34 jenis koin dan Indodax memiliki 110 jenis koin. Namun, kata dia, perlu diingat oleh trader untuk berhati-hati memilih koin dalam investasi ini, karena banyak jenis yang belum populer dan pergerakan harganya sangat agresif.

la melanjutkan, ketiga, besaran biaya layanan. Dalam melakukan transaksi perdagangan aset kripto, ada skema biaya layanan yang dibebankan pada trader yakni biaya pembelian dan penarikan. Perlu diingat ada beberapa exchange di Indonesia seperti Tokocrypto, Pintu, dan Luno yang memberikan flat rate untuk biaya penarikan, namun ada juga yang menggunakan skema persentase sesuai nominal penarikan seperti Indodax.

Tentunya, kata dia, skema flat rate akan lebih menguntungkan bagi para trader. Tidak hanya itu, ada pula biaya transaksi sebagai market taker yang akan dikenakan kepada para trader.

"Biaya market taker merupakan potongan biaya jika trader melakukan transaksi dengan kuit pada antrian harga yang sudah ada. Misalnya, trader membeli Bitcoin seharga 10 juta rupiah melalui Tokocrypto maka dikenakan biaya potong sebesar 0,18 persen 10 ribu rupiah atau jika membeli melalui Indodax dikenakan biaya 0,36 yakni Rp 30 ribu," ujar dia.

Keempat, kata dia, perhatikan spread harga. Seperti membeli emas, ada spread harga atau selisih harga jual dan beli yang harus diperhatikan oleh trader. Selisih harga beli dan jual yang tidak terlalu besar, akan memperluas ruang gerak trader dalam membuat keputusan atas aset kripto yang dimiliki. Seperti Tokocrypto misalnya sempat memiliki spread harga hanya Rp 1 saja jika dibandingkan dengan exchange lain yang spread harganya lebih lebar.

"Kelima, kelengkapan fitur trading yang dimiliki. Setiap exchange pasti memiliki fitur trading unggulan yang ditawarkan kepada trader untuk mendukung aktivitas transaksinya," ujar dia.

Namun, kata dia, ada beberapa fitur yang penting dan bermanfaat bagi trader seperti fitur chart harga untuk melakukan analisis, fitur cut loss yang bisa membantu trader membatasi kerugian harga tertentu, dan fitur short selling untuk memastikan trader tetap mendapatkan untung meskipun harga aset kripto yang dimiliki sedang mengalami penurunan. "Pastikan exchange yang dipilih oleh trader bisa memenuhi kebutuhan fitur ini, seperti yang ditawarkan Tokocrypto," kata dia.

Selanjutnya, teknologi keamanan yang diterapkan. Hal terakhir yang penting diperhatikan oleh trader adalah penggunaan teknologi untuk menjamin keamanan transaksi di exchange yang dipilih. Mayoritas exchange di Indonesia telah menggunakan standar keamanan seperti Two Factor Authentication (2FA) dan konfirmasi lewat email dan sms.

Namun, trader bisa lebih memastikan keamanan exchange tersebut dari website yang memuat informasi tes keamanan exchange adalah dana seperti coincheck atau cer.live. "Tokocrypto misalnya mendapatkan support teknologi Binance Cloud yang teruji sebagai salah satu exchange dengan rating (BS), memastikan keamanan berupa yang terjamin jika trader melakukan transaksi," ujar Teguh.

Selain itu, kata dia, dengan memiliki exchange yg terdaftar di Bappebti, maka hampir dipastikan mereka juga telah memiliki sertifikasi ISO 27001 tentang Sistem Keamanan Informasi dan telah pula terdaftar di Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Menurut teguh, saat ini sudah banyak sekali konten-konten tentang cryptocurrency, blockchain, platform pertukaran aset kripto yang berisikan pengisian dasar dan pengenalan edukasi media exchange, hingga tutorial investasi aset kripto yang beredar dalam bentuk teks maupun video interaktif. "Konten-konten ini tentunya akan sangat bermanfaat khususnya bagi traders pemula yang ingin mempelajari investasi aset kripto," kata dia.

"Bitcoin mencatat kenaikan beruntun bulanan selama dalam lebih dari setahun setelah menyentuh rekor harga di atas 28 ribu dolar Amerika Serikat atau sekitar Rp397,60 juta selama akhir pekan lalu," ujarnya menambahkan. "Bitcoin menjadi sangat menjanjikan karena harganya naik lebih dari tiga kali lipat pada tahun 2020 di tengah pandemi," kata sosok yang akrab disapa Mandi ini.